PENEREPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PRAMBON POKOK BAHASAN RELASI DAN FUNGSI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Prtogram Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

ARNO EKO YULIANTO
NPM: 11.1.01.05.0025

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ARNO EKO YULIANTO
NPM: 11.1.01.05.0025

Judul:

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERTANYA DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PRAMBON POKOK BAHASAN RELASI DAN FUNGSI

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UNP Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Suryo Widodo, M.Pd	Ika Santia, M.Pd
NIDN. 00-0202-6403	NIDN. 07-0201-8801

ii

Skripsi oleh :

ARNO EKO YULIANTO
NPM : 11.1.01.05.0025

Judul :

"PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERTANYA DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PRAMBON PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI"

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Suryo Widodo, M.Pd.	
2. Penguji 1	: Aan Nurfahrudianto, M.Pd.	
3. Penguji 2	: Feny Rita Fiantika, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENEREPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PRAMBON POKOK BAHASAN RELASI DAN FUNGSI

Arno Eko Yulianto
11.1.01.05.0025
FKIP - MATEMATIKA
ernakaris@yahoo.co.id
Drs. Suryo Widodo, M.Pd dan Ika Santia, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ARNO EKO YULIANTO : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Ketrampilan Bertanya Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Prambon Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa serta keterampilan bertanya siswa. Terutama pada materi relasi dan fungsi karea materi ini merupakan hal baru bagi siswa SMP. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan pengajaran matematika di SMP Negeri 1 Prambon kabupaten Nganjuk.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball throwing* pokok bahasan relasi dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon tahun pelajaran 2015/2016?. (2) Apakah Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball throwing* pokok bahasan relasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon tahun pelajaran 2015/2016?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengansubyek penelitian siswa kelas VIII SMPN 1 Prmbon. Penelitina ini dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrument berupa RPP, Soal Evaluasi, Angket keterampilan bertanya.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Keterampilan bertanya siswa terhadap pembelajaran dengan model *snowball throwing* pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMP Negeri 1 prambon nganjuk dapat dikatakan baik. Karena adanya peningkatan keterampilan bertanya antara siklus 1 yaitu 24 rataan dan pada siklus 2 51 rataan.(2) Pembelajaran matematika dengan menggunakan model *snowball throwing* pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMP Negeri 1 prambon nganjuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa rata-rata siklus 1 sebesar 65,25 dan rata-rata siklus 2 sebesar 76,25 dengan prosentase ketuntasan siklus 1 sebesar 20% dan prosentase ketuntasan siklus 2 sebesar 80%

Kata Kunci
kooperatif, Snowball, keterampilan bertanya, hasil belajar, relasi dan fungsi

I. LATAR BELAKANG

Salah satu materi matematika yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran di bangku SMP adalah relasi dan fungsi. Relasi dan fungsi merupakan pelajaran baru bagi siswa yang duduk di bangku SMP. Hal ini dikarenakan pada pendidikan sekolah dasar, materi ini belum diajarkan. Karena materi ini merupakan hal baru bagi siswa, maka tidak heran jika banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi ini di kelas. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan pengajaran matematika di SMPN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk ditemukan beberapa kelemahan diantaranya adalah pada saat pembelajaran masih ada siswa yang belum bisa memahami atau mengerti perbedaan antara relasi dan fungsi. Sebagai contoh saat guru menanyakan apakah himpunan *B ke A = {(1, 2).(1, 3).(2, 4).(5, 6)}* merupakan fungsi?. Dari hasil pengamatan masih banyak siswa yang tidak bisa membedakan fungsi dan relasi. Dan juga hasil belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah. Fakta tersebut ditunjukkan oleh nilai hasil belajar dalam pembelajaran Relasi siswa SMPN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk adalah 56,50 dan hal ini berarti masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) seperti yang ditetapkan oleh sekolah yang bersangkutan yaitu 75. Hal ini di pengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada siswa kelas VIII – 9 dalam pembelajaran matematika antara lain: 1) keaktifan siswa kelas VIII – 9 dalam mengikuti pembelajaran masih belum tampak, 2) siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, 3) keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran yang masih kurang, 4) siswa di kelas VIII – 9 juga kurang mampu menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan dan menentukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan masalah.

Salah satu untuk mengatasi permasalahan di atas adalah penggunaan strategi mengajar, pemilihan strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu model pembelajaran aktif. Pada dasarnya pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dimana peserta didik di ajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu strategi *snowball throwing* .

Model kooperatif dengan metode *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari metode diskusi, dimana siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang untuk memecahkan sejumlah persoalan

matematika. Permasalahan ditulis dalam beberapa lembar kartu yang selanjutnya masingmasing ketua kelompok diminta untuk mengambil satu kartu secara acak dan mendiskusikan permasalahan yang sudah tersedia pada kartu tersebut dengan anggota kelompoknya. Sebagai tindak lanjutnya, beberapa orang siswa yang menjadi wakil dari masing-masing kelompok diminta untuk mengerjakan atau menjelaskan tentang solusi dari permasalahan yang didapatkannya. Pada sesi yang lain, ada kesempatan bagi setiap kelompok untuk saling mengajukan pertanyaan mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami dalam memahami bahan ajar dengan menuliskan masalahnya dalam selembar kertas yang kemudian dibentuk seperti bola salju *(snowball)* dan dilemparkan kepada kelompok yang lain.

Melalui pembelajaran kooperatif siswa saling ketergantungan positif, merasa tiap siswa berperan, bertanggung jawab, siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri, berbuat sendiri akan mengembagkan seluruh aspek pribadi siswa, memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok, siswa bekerja dan belajar berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individu dan memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis. Memperhatikan dari keuntungan model *snowball throwing* diharapkan siswa menjadi aktif bekerja baik secara mandiri maupun berkelompok. (Sukertiasih,2008). Keaktifan bekerja akan mendorong peningkatan keterampilan bertanya

Melihat latar belakang masalah tersebut peneliti terdorong untuk meneliti masalah tersebut dengan mengambil judul**: ”Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball throwing* untuk meningkatkan ketrampilan bertanya dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon pada materi Relasi dan Fungsi”**

II. METODE

Prosedur Penelitian

Peneliti memakai Model Penelitian Tindakan Kelas yang Dikembangkan Oleh Kurt Lewin. Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus-menerus. Ia menggambarkan penelitian tindakan sebagai serangkaian langkah yang membentuk spiral.

Konsep pokok penelitian tindakan Model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu; a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*),

c).pengamatan (*observing*), dan d) refleksi (*reflecting*).

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan Data PTK :

a. Lembar Pengamatan Keterampilan bertanya

Lembar pengamatan ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilakukan pada setiap siklus berlangsung. Kegiatan pengamatan tersebut dilakukan oleh pengamat yaitu teman sejawat. Pengamat tersebut menuliskan aspek yang muncul dengan memberi skor pada kolom yang sesuai selama kegiatan berlangsung.

Adapun indikator keterampilan bertanya yang digunakan untuk penyekoran

Tabel 3.1 Indikator ketrampilan bertanya pada materi relasi

No	Jenis Jenis Pertanyaan
1	Siswa bertanya tentang definisi relasi.
2	Siswa bertanya bagaimana cara mendiskripsikan suatu relasi.
3	Siswa bertanya bagaimana cara menghubungkan daerah asal ke daerah hasil pada suatu relasi.
4	Siswa bertanya tentang bagaimana menggunakan suatu relasi pada diagram cartesius.
5	Siswa bertanya cara menuliskan pasangan terurut daerah asal dan hasil pada suatu relasi.

b. Tes Hasil Belajar Matematika

Data tentang hasil belajar matematika berfungsi untuk melihat ketercapaian hasil belajar siswa sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan (sesuai dengan keadaan sekolah, daerah, dan siswa). Perangkat tes hasil belajar tersebut yaitu kisi-kisi soal ulangan harian, naskah soal ulangan harian, dan kunci jawabannya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Keterampilan bertanya

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa. Pada hasil angket Ketrampilan bertanya bernilai sedang atau cukup, karena rata rata siswa mengajukan pertanyaan lebih dari 51 rataan pada tingkat klasifikasinya bernilai sedang .Nilai ini lebih tinggi dari hasil siklus 1 yaitu dengan 21 rataan. Hal ini sesuai dengan definisi keterampilan bertanya yang dikemukakan oleh Marno dan Idris yang mengemukakan bahwa. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari orang lain. Hampir seluruh proses evaluasi, pengukuran, penilaian, dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan

2. Hasil belajar

Dalam mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran, maka

ditetapkan kriteria ketuntasan secara klasikal dicapai jika 75% (Arifin, 1991:141) dari siswa dikelas tersebut telah mencapai nilai minimum. hasil belajar siswa telah memenuhi prosentase ≥ 75% ketuntasan klasikal, sebanyak 80% siswa telah tuntas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Academia .*keterampilan bertanya* (online). Tersedia: https://www.academia.edu/5892770/KETERAMPILAN_BERTANYA, Di unduh 10 desembr 2014

Arikunto, Suharsimi.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:PT RINEKA CIPTA,2002

Dermawan,Bagoes.*trik mengajarkan materi relasi dan fungsi SMP.* (online). Tersedia:http://wowbagoesmath.blogspot.com/2014/05/trik-mengajarkan-materi-relasi-dan.html di unduh 2 maret 2015

Eprints.*lembar observasi keaktifan belajar siswa* .(online) . Tersedia : http://eprints.uny.ac.id/9358/8/LEMBAR%20OBSERVASI%20KEAKTIFAN%20BELAJAR%20SISWA.docx%20revisian.pdf di unduh 4 maret 2015

Hardiyanti.2012. *Efektifitas Model Pembelajaran Snowbal Throwing.* Yogyakarta: Cipta Remaja

Herlina, *Keterampilan Bertanya (Online)* .Tersedia Http://herlinamanula.blogspot.com/2012/06/keterampilan-bertanya.html di unduh 22 mei 2015

Husna,Rahmadini. 2004.*pengaruh model cooperatif learning tipe snowball throwing terhadap hasil belajar matematikasiswa.*Tersedia :http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2469/1/98266-RAHMADINI%20HUSNA-FITK.pdfdi unduh 17 Desember 2014.

Holil, Anwar. 2010.*Pendidikan inovatif* .Tersedia:anwarholil.blogspot.com/pendidikan-inovatif.htmdi unduh 17 Desember 2014.

Margono,S..*MetodologiPenelitianPendidikan*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA ,2004 Marno, & M. Idris, S. Si, *Strategi&MetodePengajaran*, (JOGJAKARTA, Ar-RUZZ Media, 2008)

Miska, julia. 2013. *Keterampilan bertanya*. (online) Tersedia : http://juliamiska.blogspot.com/2013/05/keterampilan-bertanya.html, di unduh 10 desember 2014.

Navel, mangelep. 2012, *Tes Hasil Belajar* .(online). Tersedia: https://navelmangelep.wordpress.com/tag/bentuk-bentuk-tes-hasil-belajar/, di unduh 26 januari 2015.

Pemerhati, Guru. 2013. *Keterampilan bertanya* . (online). Tersedia : http://panduanguru.com/keterampilan-bertanya-questioning-skills/, di unduh 10 desember 2014

Safitri, Diyan Tunggal,2011. *Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.* Tersedia :http://web.sdikotablitar.sch.id/index.php?option=com_content&view=article&id=77:metode-pembelajaran-snowball-throwing-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-matematika-&catid=1:latest-news&Itemid=50di unduh 17 Desember 2014.

Sholihin, Ubaydillahibnu. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN Satap 4 Cijaku Kabupaten Lebak Tahun Pelajaran 2011/2012 Pada Pokok Bahasan Operasi Aljabar.* Tersedia :http://rujukanskripsi.blogspot.com/2013/06/proposal-skripsi-pendidikan-matematika.htmldi unduh 17 Desember 2014.

Slavin, E Robert. 1995. *Educational Psycology. United States of America*: Allan and Bacon.

Slavin, R E. 1997. *Educational Psychology Theory, Reseach, and Pratise. Dalam*

Trianto,. 2011. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Ed ke-4.Jakarta: Kencana

Sugiyanto, 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif.* Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13

Sukertiasih, Ni Komang. 2007. *Implementasi pembelajaran kooperati fdengan metode snowball throwing pada pokok bahasan limit fungs iuntuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas xi ipa sma saras wati mataram tahun ajaran 2007/2008.* Tersedia :http://unmasmataram.ac.id/wp/wp-content/uploads/12.-ni-komang sukertiasih.pdf di unduh 17 desember 2014.

Suprijono, dalam Hizbullah dan Ashari. 2013. *Model Pembelajaran Snowball Throwing* (online). Tersedia : http://muhammadanshari9.blogspot.com/2013/10/model-pembelajaran-snowball-throwing.html, di unduh 23 Maret 2014.

Surakhmad,Winarno, *MetodologiPengajaranNasional*, Jemmars, 1979

Wikipedia. *Pembelajaran kooperatif* . (online). Tersedia :http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_kooperatif, di unduh 24 Januari 2015.

Winkel, 1996.*PsikologiPengajaran*, Jakarta, Grasindo

Yuliana yani. 2012. *Model Penelitian tindakan kelas* . (online). Tersedia : https://nayyanrises.wordpress.com/2012/11/23/model-penelitian-tindakan-kelas/, di unduh 12 november 2014.